



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 03 Oktober 2016

Halaman: 10

Warga Dilatih Siap Hadapi Bencana

MERGANGSAN, BERNAS

Warga Kampung Bintaran Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan, Minggu (2/10) kemarin, memperoleh pelatihan penanganan bencana banjir dan kebakaran. Melalui pelatihan ini diharapkan warga menjadi siap menghadapi kemungkinan datangnya bencana.

Pelatihan sekaligus simulasi yang berlangsung di Aula Gereja Bintaran tersebut difasilitasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta.

Melalui pembentukan Kampung Tangguh Bencana (KTB),

BPBD Kota Yogyakarta secara konsisten menggelar simulasi. Ini dilakukan guna memberi edukasi serta pemahaman kepada masyarakat bilamana terjadi bencana.

Dalam simulasi tersebut, BPBD tidak saja melatih kesiapan terkait evakuasi korban namun mempraktikkan pula penerapan manajemen logistik dan manajemen komunikasi yang efektif ketika terjadi situasi darurat bencana banjir maupun kebakaran.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto, menjelaskan pembentukan KTB bertujuan

untuk mewujudkan masyarakat tangguh bencana dalam menghadapi bencana yang lebih terarah, terencana, terpadu dan terkoordinasi.

Selain itu, lanjutnya, juga mendorong saling melengkapi seluruh program yang ada di suatu kampung, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko.

"Kami tidak berharap ada bencana, tapi masyarakat perlu dibekali pengetahuan tentang itu untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi," katanya.

Lurah Wirogunan, Supri-

hastuti, menambahkan simulasi yang diadakan di Bintaran memberikan dampak positif mengingat padatnya penduduk di kampung itu. Ia berharap dengan adanya simulasi seperti ini masyarakat bisa tanggap bencana.

"Dipilihnya simulasi penanganan bencana banjir dan kebakaran karena kedua jenis bencana tersebut yang berpotensi di Bintaran" ujarnya di sela-sela simulasi.

Sulastris (46), warga RW 01/ Bintaran, mengakui penanganan bencana banjir dan kebakaran sangat dibutuhkan masyarakat

karena permukiman warga selalu tergenang bencana banjir dengan ketinggian 30-50 senti.

"Kita memang butuh pelatihan seperti ini. Soalnya di sini kalau sedikit-sedikit kena hujan pasti Kali Code akan meluap, belum lagi kalau hujannya nggak berhenti seharian, bisa sepinggang orang dewasa," ujar Sulastris.

Dengan simulasi penanganan bencana secara rutin dan terus menerus, masyarakat akan memahami langkah-langkah penanganan bencana sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Wirogunan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005